

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Program Pendidikan Antikorupsi di SMP Al Falah Deltasari Waru Sidoarjo menjadi bagian Pendidikan Karakter yang disisipkan dan diintegrasikan melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang mempunyai sepuluh (10) nilai utama dari dua materi tersebut. Sepuluh nilai tersebut terdiri dari: Religius, Jujur, Toleran, Disiplin, Kerja keras, Demokratis, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Peduli sosial, dan Tanggung jawab.
2. Pelaksanaan Pendidikan Antikorupsi di SMP Al Falah Deltasari Waru Sidoarjo sudah diterapkan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Nilai-nilai antikorupsi yang diajarkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan meliputi nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, nilai keterbukaan, nilai tanggung jawab, dan lain sebagainya.

Pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Antikorupsi terdapat faktor penunjang dan faktor penghambat. Faktor penunjang diantaranya: (1) kepribadian tiap siswa, (2) keteladanan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu: (1) kurangnya kesadaran siswa, (2) masih terdapat siswa yang keluarganya

kurang mendukung, (3) lingkungan atau latar belakang siswa,(4) kemampuan pemahaman materi siswa dan kemajuan teknologi,(5) pengaruh negatif dari luar pribadi siswa dan kondisi yang memaksa siswa untuk berbuat tidak jujur, (6) terlampau seringnya tindakan korupsi masih adanya kebiasaan perilaku koruptif.

Adapun upaya untuk mengatasi hambatan Pendidikan Antikorupsi di SPM Al Falah Deltasari Waru Sidoarjo, yaitu: (1) menghimbau pada orang tua agar berperan menanamkan nilai-nilai anti korupsi, (2) Mengingatkan serta menjadi suri teladan yang baik bagi setiap siswa, (3) memberikan bimbingan melalui aktifitas ibadah,(4) selalu menanamkan bahwa segala hal yang dilakukan seseorang akan mendapatkan balasan dari Allah swt.

B. Saran-Saran

Atas dasar hasil penelitian dan pembahasan dapat disarankan:

1. Penerapan Pendidikan Antikorupsi harus dilakukan dalam semua mata pelajaran dan semua jenjang kelas, tidak hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Kepala sekolah, guru, dan semua komonitas sekolah tidak hanya memperhatikan keilmuan siswanya, tetapi juga akhlak atau perilaku mereka. Salah satunya ialah kejujuran sebagai salah satu nilai dari perilaku anti korupsi. Sebab siswa merupakan generasi penerus bangsa di masa depan yang seharusnya tidak hanya pintar dari sisi ilmu pengetahuan tetapi juga diimbangi dengan akhlak yang mulia.